

PENGEMBANGAN MODEL MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POLA GERAK ANAK USIA TK/PAUD

Yusmawati

Program Studi Pendidikan Jasmani

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

Email: yusma.yusma@gmail.com

ABSTRACT

Pada anak usia Taman kanak-kanak di Indonesia, materi pendidikan jasmani dan olahraga masih belum cukup tersedia, aktifitas jasmani anak lebih terfokus pada gerak kasar dan halus. Sejalan dengan hal tersebut, perhatian dalam kurikulum mengenai pengenalan pendidikan gerakan jasmani dan olahraga pada anak usia TK/PAUD masih sangat kurang. Ini terlihat di dalam konten pengajaran Taman kanak-kanak hanya memfasilitasi anak bermain. Tidak demikian halnya dalam memfasilitasi anak usia TK/PAUD akan belajar gerak yang mengarah kepada pendidikan gerak jasmani, apalagi dalam memperkenalkan cabang-cabang olahraga melalui pendidikan jasmani dalam konteks bermain. Padahal dampaknya adalah akan lebih banyak anak dapat menunjukkan bakat yang dimiliki hingga terlihat bakat-bakat mereka lebih awal dalam mengenal gerakan pada olahraga. Pada tingkat dunia, prestasi olahraga Indonesia masih tertinggal jauh, diduga salah satu penyebabnya antara lain adalah minimnya pengetahuan permainan mengarah pada cabang-cabang olahraga yang diajarkan sejak mulai dari usia TK/PAUD di sekolah. Kebutuhan yang beragam akan model sebagai media dalam proses pendidikan, sehubungan dengan kurikulum yang berlangsung. Untuk itu ingin mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar pada usia dini atau TK/PAUD di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi. Ruang lingkup penelitian pada pelaksanaan pembelajaran anak TK/PAUD di TK/PAUD dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Subjek penelitian dilakukan pada tiga puluh sekolah TK/PAUD di Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan skala Guttman/dikotomi dan menggunakan skala Likert. Secara keseluruhan persentase pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia TK/PAUD di Jakarta Timur baik sekali. Dengan rincian dimensi tujuan mendapat 98,2%, dimensi isi mendapat 99,3%, dimensi metode mendapat 99,3% dan dimensi evaluasi mendapat 98,3% atau baik. Produk dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran gerak kasar Anak usia TK/PAUD Dasar yang telah diuji coba.

Kata kunci: Evaluasi kegiatan pembelajaran TK/PAUD

PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan TK/PAUD telah dijabarkan dalam Permendikbud nomor 146 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia, di antaranya memiliki kemampuan hidup.

Pendidikan anak usia TK/PAUD Dasar merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Rentangan anak usia TK/PAUD menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun.

Anak usia TK/PAUD merupakan periode awal yang paling mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang menjadi dasar dalam kehidupan anak yang selanjutnya. Salah satu periode menjadi ciri masa usia TK/PAUD adalah golden ages atau periode usia “super”. Periode usia super pada anak usiatandai dengan munculnya masa eksplorasi, masa identifikasi, imitasi, masa peka, masa bermain dan masa membangkang (trozt alter).

Pada anak usia Taman kanak-kanak di Indonesia, materi pendidikan jasmani dan olahraga masih belum cukup tersedia, aktifitas jasmani anak lebih berfokus pada gerak kasar dan halus. Sejalan dengan hal tersebut, perhatian dalam kurikulum mengenai pengenalan pendidikan gerakan jamani dan olahraga pada anak usia TK/PAUD masih sangat kurang. Ini terlihat di dalam conten pengajaran Taman kanak-kanak hanya memfasilitasi anak bermain. Tidak demikian halnya dalam memfasilitasi anak usia TK/PAUD akan belajar gerak yang mengarah kepada pendidikan gerak jasmani, apalagi dalam memperkenalkan cabang-cabang olahraga melalui pendidikan jasmani dalam konteks bermain. Padahal dampaknya adalah akan lebih banyak anak

dapat menunjukkan bakat yang dimiliki hingga terlihat bakat-bakat mereka lebih awal dalam mengenal gerakan pada olahraga.

Pada tingkat dunia, prestasi olahraga Indonesia masih tertinggal jauh, diduga salah satu penyebabnya antara lain adalah minimnya pengetahuan permainan mengarah pada cabang-cabang olahraga yang diajarkan sejak mulai dari usia TK/PAUD di sekolah. Meskipun pada Asian Games 2018 di Jakarta, Indonesia memiliki posisi empat dari Negara-negara Asia lainnya. Keberagaman daerah di Indonesia, seperti letak geografis, adat istiadat, budaya dan agama serta sumber daya alam dan manusia yang dimiliki menyebabkan kebutuhan yang beragam akan model sebagai media dalam proses pendidikan, sehubungan dengan kurikulum yang berlangsung. Untuk itu ingin mengetahui suatu kurikulum atau kegiatan belajar pada usia dini atau TK/PAUD. Dan juga alternatif model media pembelajaran bagi anak usia TK/PAUD khususnya pada media permainan berbasis pada gerak dasar sesuai karakter gerak jasmani dalam olahraga sejak dini di Taman Kanak-kanak (TK/PAUD), karena sangat diperlukan.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan media sebagai aktivitas bergerak kreatif dalam pembelajaran gerak. Siswa bekerjasama sesama siswa dengan siswa, berbasis gerak dasar dalam melakukan permainan sambil memberi kesempatan bermain mengarah pada gerak olahraga yang ada di di usia anak TK/PAUD di TK.

Dalam rangka mengakomodasi tujuan dan kebutuhan gerakan pendidikan jasmani dan olahraga, tentunya disesuaikan dengan jenjang pendidikan anak usia TK/PAUD. Pengembangan Model Media dalam pembelajaran pada usia TK/PAUD dibutuhkan kreatifitas sebagai upaya mencapai tujuan program kegiatan belajar.

Karakteristik Anak Usia TK/PAUD

Pemahaman yang komprehensif terhadap anak usia diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pengertian anak usia TK/PAUD menurut UNESCO *Early childhood is defined as the period from birth to 8 years old. A time of remarkable brain development, these years lay the foundation for subsequent learning.*

Dari definisi tersebut, anak usia TK/PAUD menurut UNESCO adalah periode dari lahir sampai delapan tahun. Rentang waktu yang sangat penting dalam perkembangan otak. Di tahun-tahun inilah fondasi pembelajaran selanjutnya dibangun.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan anak penting dilakukan sejak dini. Pembentukan pribadi anak dilakukan berdasarkan bakat dan lingkungan.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia TK/PAUD pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Usia 4-5 tahun (TK) merupakan masa peka bagi anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan. (Martini Jamaris; 2010). Anak-anak akan belajar dengan baik dan bermakna bila anak merasa nyaman secara psikologis serta kebutuhan fisiknya terpenuhi, anak mengkonstruksi pengetahuannya, anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak lainnya, eksplorasi, pencarian, penggunaan belajar melalui bermain, unsur perbedaan anak diperhatikan.

Perkembangan Kognitif

Pada fase operasional kongkrit kemampuan anak untuk berpikir secara logis sudah berkembang, dengan syarat objek yang menjadi sumber berpikir logis tersebut hadir secara kongkrit. Kemampuan berpikir logis ini terwujud dalam kemampuan mengklasifikasikan obyek sesuai dengan klasifikasinya, mengurutkan benda sesuai tata urutnya, kemampuan untuk memahami cara pandang orang lain, dan kemampuan berpikir secara deduktif.

Perkembangan Afektif

Ranah Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Perkembangan Afektif ini mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa setiap sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai

tingkah laku, seperti: perhatiannya terhadap pembelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, motivasi tinggi untuk lebih mengetahui banyak hal, dan rasa hormat terhadap sesama.

Perkembangan Psikomotor

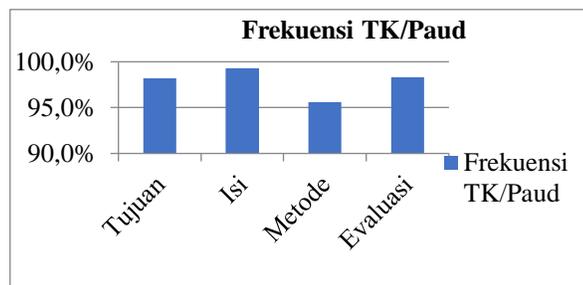
Perkembangan Psikomotor berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya: Lari, melompat, melempar, memukul, dan lain-lain. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif/memahami sesuatu dan hasil belajar afektif bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi program. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Anak usia TK/PAUD di TK/PAUD Jakarta Timur, yakni mengetahui pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia TK/PAUD khususnya usia 4-6 tahun dengan kurikulum yang berlaku.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan data yang diperoleh dari dimensi pokok kurikulum: tujuan, isi, metode, dan evaluasi menggunakan skala Guttman/dikotomi dan menggunakan skala Likert.

Hasil penelitian yang diperoleh meliputi dari sub dimensi Tujuan berdasarkan instrumen diperoleh hasil nilai rata-rata untuk tujuan yaitu 98,2%, sedangkan hasil nilai rata-rata untuk dimensi isi yaitu 99,3%, sedangkan hasil nilai rata-rata untuk dimensi metode yaitu 95,6%, sedangkan hasil nilai rata-rata untuk dimensi evaluasi yaitu 98,3%, seperti tertuang pada gambar berikut:



Gambar Persentase Dimensi Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil persentasi di atas diketahui bahwasanya pelaksanaan dari dimensi tujuan, isi, metode dan evaluasi dapat diartikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai setiap dimensi seperti gambar di atas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran anak TK/PAUD di Jakarta Timur adalah baik sekali. Dengan rincian terlaksana masing-masing pada: dimensi tujuan mendapat 98,2%, dimensi isi mendapat 99,3%, dimensi metode mendapat 99,3% dan dimensi evaluasi mendapat 98,3%, apabila diakumulasikan semua dimensi tersebut menunjukkan baik sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasan, Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Holden J. Debra & Marc Zimmerman, Marc. *A Practical Guide To Program Evaluation Planning*. California: Sage Publications, 2009.
- Mu'arifin. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Malang: UM Press, 2009.
- Samsudin. *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2013*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013.
- Sukmadinata, Nana S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tangkudung, James. *Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas Jaya, 2006.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, ayat 1.

Widoyoko, Eko Putro. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Winarno. Metodologi dalam Penelitian Pendidikan Jasmani. Malang: Media Cakrawala Press, 2011.

Winarno, Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Center For Human Capacity Development, 2004.

Wirawan. Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi. Depok: Rajagrafindo Persada, 2012.